

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistematis pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Wiratna, 2014). Penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha pengungkapan masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. (Tumbage, S, M., dkk. 2017)

B. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini di ambil secara sengaja atau *Purposive* karena responden dalam penelitian ini adalah buruh emping melinjo yang ada di Pedukuhan Kadirojo, Desa Palbapang, Kabupaten Bantul. Desa Palbapang merupakan salah satu Desa yang penduduknya memproduksi emping melinjo. Jumlah pekerja buruh emping melinjo di Usaha Intisari Jaya yang ada di Desa Palbapang adalah 30 orang jika dalam pemesanan emping melinjo melimpah, namun jumlah buruh emping melinjo yang aktif adalah sebanyak 20 orang. Jumlah buruh emping melinjo di Usaha Intisari Jaya yang masih aktif

tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Observasi adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Sedangkan wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan memperoleh informasi secara langsung dari responden dengan tatap muka dan bercakap-cakap kemudian daftar pertanyaan diisi oleh pewawancara dari ibu rumah tangga buruh emping melinjo di Intisari Jaya. Data yang diambil meliputi identitas buruh emping melinjo, jumlah produksi, jumlah pendapatan, dan lain – lain.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian dengan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari kantor atau instansi yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi keadaan umum daerah yakni jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, sarana pendidikan dan sarana ekonomi.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Alat yang digunakan dalam buruhan emping sama
- b. Hasil membuat emping melinjo disetorkan seluruhnya ke Intisari Jaya
- c. Setiap 1 kali produksi semua responden mendapatkan hasil yang sama

2. Pembatasan masalah

- a. Responden yang diambil adalah buruh emping melinjo yang aktif membuat emping melinjo di Intisari Jaya Bantul
- b. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data dalam satu kali musim tanam selama 3 bulan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian-pengertian atau batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam mendefinisikan beberapa variabel pengamatan. Beberapa konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber pendapatan adalah pendapatan yang berasal dari sektor pertanian dan non pertanian.
- b. Pendapatan dari sektor pertanian bersumber dari usahatani (*onfarm*) dan luar usahatani (*offfarm*).
- c. Pendapatan yang bersumber dari *onfarm* adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan pertanian yang produk (usahatani) dilakukan dilahannya sendiri, dimana petani bertindak sebagai pemilik. Petanilah yang

melakukan segalanya dari mulai menyediakan , produksi, pengolahan dan pemasaran adalah petani padi. Pendapatan dari *on farm* diukur dalam satuan Rupiah.

- d. Pendapatan usahatani padi adalah penerimaan dikurangi dengan total biaya eksplisit yang terdiri dari benih, pupuk, herbisida, tklk, dan penyusutan alat.
- e. Penerimaan usahatani padi adalah produksi dikali dengan harga beras
- f. Sumber pendapatan dari sektor *offfarm* adalah pendapatan yang berasal dari luar lahan pertanian, tetapi masih berkaitan dengan produk usaha tani adalah buruh emping melinjo. Pendapatan *off farm* adalah pendapatan dari biji melinjo yang dipukul menjadi emping melinjo dengan upah Rp/Kg biji melinjo.
- g. Sumber pendapatan dari bukan pertanian (*nonfarm*) adalah pendapatan yang berasal bukan dari dari pertanian yang dilakukan oleh anggota keluarga lainnya yang berusia kerja adalah karyawan swasta, buruh bangunan dan buruh pabrik diukur dalam satuan Rp/Bulan.
- h. Tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha buruhan emping melinjo adalah wanita yang sudah berkeluarga.
- i. Total Pendapatan Rumah Tangga adalah pendapatan suami dan anggota keluarga lainnya ditambah pendapatan dari istri.
- j. Kontribusi pendapatan wanita adalah kontribusi persentase pendapatan wanita terhadap pendapatan rumah tangga dalam sebulan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara deskriptif yaitu dengan meneliti keterlibatan tenaga kerja wanita dalam pada usaha buruhan emping melinjo. Seberapa besar kontribusi tenaga kerja wanita pada usaha buruhan emping melinjo dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana.

1. Sumber Pendapatan

a. *On farm*

On farm adalah pendapatan yang bersasal dari kegiatan pertanian yang produk (usahatani) dilakukan dilahannya sendiri, dimana petani bertindak sebagai pemilik.

Tingkat pendapatan merupakan pengurangan antara pendapatan dengan biaya total eksplisit, jika di tulis dengan rumus sebagai berikut :

$$NR = TR - TC \text{ eksplisit}$$

Keterangan:

NR : Pendapatan

TR : Penerimaan

TC eksplisit : Biaya Total eksplisit

2. Total Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah penjumlahan seluruh pemasukan rumah tangga yaitu pendapatan suami dan pendapatan istri. Pendapatan

keluarga dirumuskan sebagaiberikut :

Pendapatan rumah tangga = Pendapatan Istri + Pendapatan Anggota Keluarga

3. Kontribusi Pendapatan

Yakni pendapatanburuh emping melinjo dibagi dengan total pendapatan seluruh rumah tangga yang bekerja di Intisari Jaya Bantul. Maka dihitungkengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$k = \frac{yw}{yt} \times 100\%$$

Keterangan:

k : Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga (%)

yw : Pendapatan Buruh emping

yt : Pendapatan total rumah tangga

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap totalpendapatan rumah tangga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan rumah tangga maka kontribusi kecil

- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan rumah tangga maka kontribusi besar